

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berikut ini simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. *E-readiness* atau kesiapan teknologi Sumber Daya Manusia (SDM) BKD Provinsi Lampung, khususnya di bidang teknologi internet dan komputer, dilihat dari sisi *ICT Literacy*-nya, untuk *pengetahuan dasar tentang teknologi* termasuk dalam kategori *cukup baik*. Akan tetapi, *keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi* responden adalah *kurang baik*. Terakhir, untuk *sikap responden terhadap penggunaan teknologi* berada dalam kategori *cukup baik*.
2. Aktifitas responden di internet didominasi dengan penggunaan media sosial, seperti aktif memanfaatkan *facebook, twitter, path, dan instagram*, yaitu sebanyak 87,32 persen responden melakukannya.
3. Sebanyak 78,88 persen responden termasuk dalam kategori pengguna berat (*manipulator*) akibat intensitas waktu *online* yang dilakukan antara 3-4 jam atau 5-6 jam atau 7-8 jam atau *lebih dari (>) 8 jam*.
4. Berdasarkan hasil *crosstab*, jenis kelamin tidak secara signifikan mempengaruhi kondisi *ICT Literacy* responden. Sebab pada masa

sekarang, pria dan perempuan berada di tingkat peluang yang sama untuk memperbaiki kemampuan *ICT Literacy*-nya.

5. Hasil hitung *crosstab* malah menunjukkan bahwa memang benar (seperti survei APJII 2014), usia responden mempengaruhi tingkat kemampuan *ICT Literacy*-nya. Responden yang tergolong *digital natives* lebih banyak berada di kategori *ICT Literacy* tinggi (54,1%) dibandingkan responden yang tergolong *digital immigrants* (38,2%). Akan tetapi, hasil *crosstab* juga memaparkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak terlalu signifikan mempengaruhi responden untuk memiliki *ICT Literacy* dengan kategori yang tinggi juga.

B. Saran

Setelah menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka saran yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan teknis responden dalam menggunakan komputer dan internet memang kurang baik, tetapi pengetahuannya terhadap TIK yang cukup baik, sehingga dapat dimunculkan sebagai sikap optimis untuk meningkatkan keterampilan teknis responden.
2. Kondisi responden yang telah termasuk dalam kategori masyarakat informasi dan memiliki persentase nilai rata-rata *ICT Literacy* baik, agar dapat diberdayakan untuk mengakselerasi *e-government*, maka perlu menerapkan strategi *top down*. Adanya regulasi dan *e-leadership* yang

mendukung implementasi *e-government* dapat meningkatkan akselerasi *e-government*.

3. Pelaksanaan pelatihan bagi pegawai untuk menguasai aplikasi komputer tertentu perlu dilakukan secara periodik. Itu bertujuan untuk meningkatkan *ICT Literacy* pegawai dari aspek keterampilan teknis penguasaan perangkat komputer dan internet.
4. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai terhadap penguasaan perangkat TIK perlu dilakukan evaluasi secara rutin berperiodik yang datanya terekam. Sehingga dapat dilihat peningkatan *ICT Literacy* pegawai yang berpengaruh dalam proses akselerasi *e-government*.
5. Keseimbangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap penguasaan komputer dan internet adalah komponen penting dalam *ICT Literacy* yang harus tercapai. Karena seperti ditegaskan oleh ETS, penguasaan *ICT Literacy* yang baik dari individu tidak cukup hanya menguasai salah satu dari tiga komponen tersebut, tetapi harus seimbang menyeluruh.